

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latarbelakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan program untuk pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta sikap positif yang mencakup aspek yakni aspek menyimak, aspek membaca, aspek berbicara, aspek menulis. Pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi baik lisan maupun tulis, dimana dari keempat aspek ini keterampilan menulislah yang banyak dianggap sebagai keterampilan bahasa yang paling sulit, karena melibatkan kemampuan atau penguasaan tata bahasa, kosa kata, ejaan. Selain itu perlunya keterampilan ini ialah cara berfikir atau logika serta keterampilan menyusun kata menjadi kalimat yang bermakna. Selain itu susunan kalimat yang runtut dan ini yang jelas, tanda baca juga penting dalam kegiatan menulis.¹

Pentingnya keterampilan menulis untuk peserta didik MI/SD, ialah dimana dalam menulis dibutuhkan imajinasi pikiran yang ada pada otak. Latihan menulis dapat meningkatkan suatu kreaktifitas berfikir para peserta didik di SD/MI. Tetapi dalam hal ini banyak peserta didik yang beranggapan bahwa menulis itu sangat

¹ Kasihan K. E Suyanto, *English for Young Learners*, (Jakarta: bumi aksara, 2007), hal. 68

membosankan dan menjenuhkan serta membutuhkan pemahaman atau pemikiran yang sangat tinggi apabila suatu metode atau media yang digunakan kurang menarik dan bervariasi. Peserta didik dituntut untuk memahami dan mengungkapkan suatu ide atau gagasan dalam sebuah soal. Terkait dengan adanya menulis paragraf pada pelajaran Bahasa Indonesia, mereka sangat kesulitan sekali dalam mengembangkan ide untuk menulis paragraf dengan kerangka tema yang ditentukan. Sehingga mereka beranggapan bahwa menulis itu merupakan momok yang harus dihindari yang mana hal ini menimbulkan tumbuh rasa kurang percaya diri untuk mencoba menulis sebuah paragraf deskripsi. Padahal bahasa dapat digunakan untuk menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan baik yang sebenarnya maupun imajinasi yang mana bisa dituangkan dalam keterampilan menulis karangan, salah satunya menulis paragraf deskripsi.²

Keterampilan menulis juga sering disebut sebagai kegiatan yang sulit untuk diikuti. Salah satunya karena kemampuan peserta didik tidak sama, sehingga ada yang betul-betul dapat dilepaskan untuk mencari, menemukan, dan mengembangkan sendiri, tetapi ada juga yang membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari orang lain terutama pendidik untuk mengembangkan keterampilan menulisnya³.

² Abdul Chaer dan Leoni Agustina, *Sosiolinguistik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal 14

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 3-4

Berdasarkan pengamatan sederhana yang pernah dilakukan peneliti ketika mendapat tugas observasi ke Madrasah. Peserta didik merasa kesulitan dalam hal menulis, karena kegiatan ini tidak hanya menuntut peserta didik untuk sekedar berfikir tapi juga menuntut peserta didik untuk menghasilkan sebuah produk. Oleh sebab itu dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya keterampilan menulis dibanding dengan keterampilan yang lain untuk peserta didik dan pendidik dapat mengubah metode yang lama dengan menggunakan pengajaran yang baru untuk memudahkan pemahaman dan mengembangkan keterampilan menulis peserta didik.

Kemudian pentingnya peranan Bahasa Indonesia bagi bangsa Indonesia telah dicerminkan dalam ikrar sumpah pemuda tahun 1928.⁴ Dan didalam kehidupan manusia pun bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dari bahasa seseorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan, atau informasi kepada orang lain, baik secara lisan ataupun tulisan. Hal ini sejalan dengan pemikiran bahwa bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.⁵

Begitu pentingnya Bahasa Indonesia bagi bangsa Indonesia hal ini seharusnya ditanam sejak dini didalam jiwa setiap peserta didik

⁴ Ahmad dan Hendri Prasetyo, *Mudah Menguasai Bahasa Indonesia* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2015), Hal. 4

⁵ Isnandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013) Hal. 226

untuk belajar Bahasa Indonesia sejak dini. Oleh karena itu sejak awal pendidikan sudah diterapkan khususnya untuk tingkat sekolah dasar atau madrasah Ibtidaiyah harus sudah sejak dasar ditanamkan pemahaman yang lebih baik dan benar tentang pembelajaran Bahasa Indonesia dalam hubungan dan berkomunikasi dalam setiap harinya antara lain hubungan komunikasi dengan teman, orangtua, saudara, pejabat, dan orang-orang yang dihormati. Karna dengan bahasa kita bisa berharga kita bisa dihargai dan dihormati.⁶

Sisi lain yang menjadi pembelajaran ini ialah membelajarkan untuk peserta didik yang menggunakan asas pendidikan, maupun teori belajar yang menjadi penentu utama keberhasilan pendidik maupun teori belajar yang merupakan suatu proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik untuk sama-sama melaksanakan proses belajar mengajar.⁷

Dalam hal ini situasi pembelajaran disekolah, kegiatan belajar mengajar yang hanya berpusat didalam kelas yang kondisinya masih monoton, sehingga ide-ide yang dimiliki peserta didik sangat terbatas dalam mengembangkan keterampilan menulisnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Penggunaan metode pembelajaran yang lama diubah menjadi metode yang memiliki langkah yang efektif dan menyenangkan dalam sebuah pembelajaran sehingga dapat

⁶ Ahmad dan Hendri Prasetyo, *Mudah Menguasai Bahasa...* hal 7

⁷ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal. 61

memotivasi, dan menggairahkan peserta didik dalam menerima pembelajaran yang disampaikan. Terdapat berbagai macam metode yang diterapkan dalam pembelajaran menulis salah satunya yakni metode *Trans sector*.

Metode ini merupakan suatu pembelajaran yang mampu merangsang peserta didik, dengan cara mengamati keadaan lokasi atau aktifitas yang terdapat di sekitar lingkungan sekolahnya, untuk hal ini di dalam lingkungan sekolah yang dapat dijadikan sebagai objek pengamatan peserta didik contohnya perpustakaan, ruang Kelas, taman sekolah, tempat bermain dan sebagainya dan untuk diluar lingkungan sekolah peserta didik bisa mengamati seperti halnya mengamati warga yang sedang melakukan aktifitas bertani, peternak dan melakukan aktifitas yang lain. Dimana peserta didik dapat mengetahui dan merasakan secara langsung bagaimana menanam padi yang baik, dan bagaimana cara merawat hewan agar tetap sehat dan semua hal yang dapat dijadikan objek dan untuk menambah pengetahuan pengetahuan dan pengalaman peserta didik. Kegiatan seperti mengamati objek kunjungan peserta didik yang direncanakan oleh guru yang mana kegiatan ini bertujuan untuk mengenal, mengetahui, mengembangkan apa saja yang ia dapat di lingkungan sekitar. Dengan menggunakan metode ini peserta didik bisa bebas berkreasi untuk mengembangkan imajinasi dalam diri mereka. Metode ini merupakan metode yang sederhana, praktis, dan ekonomis

sehingga dapat memberikan suasana yang baru untuk menambah pemahaman peserta didik. Terkait dengan metode yang digunakan dalam penelitian, peneliti juga mengkaitkan dengan keadaan di sekitar Madrasah karena lokasi ini sangat tepat untuk menerapkan metode ini. Sehubungan dengan masalah yang ada dikelas sehingga sangat membantu peserta didik untuk mengembangkan kreaktifitasnya sehingga ia termotivasi dalam belajarnya dan keaktifan belajarnya lebih baik serta dapat meningkatkan kemampuan menulisnya. Jadi, dengan metode ini sangat membantu pendidik untuk dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti kepada peserta kelas III MI Hidayatul Mustafid Kedunglurah Pogalan Trenggalek, pada proses pembelajarannya masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Dimana peserta didik terlihat kurang aktif dan kurang semangat ketika proses pembelajaran berlangsung.⁸ Apabila itu berlangsung terus menerus akan menghambat proses belajar yang diterima peserta didik disekolah, dan hal ini sangat tidak baik dalam perkembangannya menerima pembelajaran. Peserta didik yang kurang aktif dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru berdampak buruk juga dalam segi nilai atau hasil akhir peserta didik. Sehingga perlunya inovasi guru untuk mengubah metode dalam pengajarannya. Peneliti menemukan hal yang baru agar memudahkan dan

⁸ Hasil Pengamatan Peneliti Hidayatul Mustafid Kedunglurah Pogalan Trenggalek, pada tanggal 21 November 2016

melancarkan guru serta peserta didik untuk menyampaikan atau menerima materi pembelajaran dengan baik untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Peneliti memperkuatnya melalui observasi dengan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III, beliau mengatakan:

Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III ini karena peserta didik kurang memperhatikan dan memahami materi yang telah saya sampaikan. Penyebabnya peserta didik yang ada dibangku belakang sering ngobrol dengan teman sebangkunya dan banyak peserta didik hanya diam ketika saya memberikan pertanyaan terkait materi yang telah saya berikan.⁹

Peneliti selain melakukan wawancara dengan guru, juga melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik kelas III, dia mengatakan:

Saya merasa sulit mendeskripsikan dan menjawab pertanyaan materi tentang mendeskripsikan pengamatan dilingkungan sekolah, saya juga merasa bosan ketika bu guru mengajar karena kurang menyenangkan.¹⁰

Peneliti juga mengumpulkan data dari hasil dokumentasi daftar nilai ulangan harian Bahasa Indonesia materi menceritakan pengamatan di luar lingkungan sekolah peserta didik kelas III MI Hidayatul Mustahid Kedunglurah Pogalan Trenggalek. Dari studi

⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Mukayat, guru Bahasa Indonesia kelas III MI Hidayatul Mustafid Kedunglurah Pogalan Trenggalek, pada tanggal 21 November 2016

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Peserta didik yang bernama Muhammad Ulil, Peserta Didik kelas III MI Hidayatul Mustafid Kedunglurah Pogalan Trenggalek pada tanggal 21 November 2016

dokumentasi peneliti menemukan data bahwa nilai ulangan bahasa Indonesia peserta didik sebagian besar masih di bawah KKM yaitu 70. Dari 14 peserta didik, terdapat 57% atau sebanyak 7 peserta didik yang nilainya berada dibawah KKM.¹¹

Berdasarkan uraian yang telah peneliti ungkapkan diatas, maka perlu suatu tindakan untuk menyelesaikan masalah terkait mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kemampuan menulis. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan metode *Trans Sector* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas III MI Hidayatul Mustafid Kedunglurah Pogalan Trenggalek”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peningkatan motivasi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi mendeskripsikan pengamatan dilingkungan sekolah melalui penerapan metode *Trans Sector* peserta didik kelas III MI Hidayatul Mustafid Kedunglurah Pogalan Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana peningkatan keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi mendeskripsikan

¹¹ Dokumen nilai test ulangan harian Peserta Didik kelas III MI pada tanggal 23 November 2016

pengamatan dilingkungan sekolah melalui penerapan metode *Trans Sector* peserta didik kelas III MI Hidayatul Mustafid Kedunglurah Pogalan Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017?

3. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis deskripsi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi mendeskripsikan pengamatan dilingkungan sekolah melalui metode *Trans Sector* peserta didik kelas III MI Hidayatul Mustafid Kedunglurah Pogalan Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia materi mendeskripsikan pengamatan dilingkungan sekolah melalui penerapan metode *Trans Sector* peserta didik kelas III MI Hidayatul Mustafid Kedunglurah Pogalan Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi mendeskripsikan pengamatan dilingkungan sekolah melalui penerapan metode *Trans Sector* peserta didik kelas III MI Hidayatul Mustafid Kedunglurah Pogalan Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017.

3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi mendeskripsikan pengamatan dilingkungan sekolah melalui metode *Trans Sector* untuk meningkatkan kemampuan menulis Deskripsi peserta didik kelas III MI Hidayatul Mustafid Kedunglurah Pogalan Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan atau manfaat pada berbagai pihak, yaitu:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pendidikan, menambah literatur khususnya tentang ilmu pendidikan dan metode *Trans Sector* dalam meningkatkan kemampuan menulis Deskripsi mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Secara praktis

- a. Bagi kepala MI Hidayatul Mustafid Kedunglurah Pogalan Trenggalek

Sebagai bahan masukan dalam rangka pengembangan kurikulum sekolah serta sebagai acuan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik yang dapat disesuaikan dengan perubahan melalui inovasi

penyelenggaraan KBM dengan tuntutan perkembangan zaman.

- b. Bagi guru MI Hidayatul Mustafid Kedunglurah Pogalan Trenggalek

Sebagai masukan dalam proses pelaksanaan KBM agar mengikuti, memperhatikan, dan menerapkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini sehingga kelemahan pelaksanaan pembelajaran di lingkungan pendidikan dapat diperbaiki sesuai dengan saran dan rekomendasi dari hasil-hasil penelitian tindakan kelas.

- c. Bagi peserta didik MI Hidayatul Mustafid Kedunglurah Pogalan Trenggalek

Hasil penelitian ini bagi peserta didik dapat digunakan untuk memacu semangat dalam melakukan kreatifitas belajar agar memiliki kemampuan yang maksimal sebagai bekal pengetahuan dimasa yang akan datang.

- d. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan koleksi dan referensi juga menambah literature dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan buat mahasiswa dan mahasiswi lainnya.

- e. Bagi pembaca atau peneliti lain

Sebagai bahan pertimbangan dan sumber untuk penelitian-penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan pemahaman tentang penggunaan metode dalam pembelajaran.

E. Penegasan istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam pendalami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah:

1. Metode Pembelajaran *Trans Sector*

Trans Sector merupakan metode yang melibatkan aktivitas seluruh peserta didik tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran peserta didik sebagai tutor dan mengandung unsur karyawisata.¹²

2. Motivasi

Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Tiga elemen utama dalam definisi ini diantaranya adalah intensitas, arah dan ketekunan.

3. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar peserta didik merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Keaktifan sebagai proses kegiatan yang bersifat fisik maupun

¹² Dananjaya, Utomo. *Media Pembelajaran Aktif*, (Bandung, Penerbit Nuansa Endeikia 2013) hal 131

mental yang berupa perbuatan dan pemikiran sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan¹³.

4. Keterampilan menulis Deskripsi

Keterampilan menulis salah satu dari empat aspek keterampilan yang harus dikuasai peserta didik dalam menunjang keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, menulis deskripsi adalah keterampilan peserta didik dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan dalam bentuk tulisan dengan menjelaskan sejas-jelasnya objek yang akan diceritakan agar dapat dipahami oleh pembaca.

5. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia ialah ilmu yang mempelajari tata bahasa, pola kalimat, lewat tulis maupun lisan yang digunakan sebagai alat komunikasi, interaksi manusia dalam berhubungan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

E. Sistematikan Pembahasan

Pada penelitian ini penulis menguraikan pokok-pokok bahasan secara sistematis agar dalam pembahasan nanti bisa mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh. Adapun sistematika penulisan dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

¹³ Sudirman A M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2001) Hal. 98

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, daftar isi dan abstrak.

Bagian inti terdiri dari:

Bab I Pendahuluan: Latar belakang, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka: tinjauan tentang metode *Trans Sector*, tinjauan tentang keterampilan menulis deskripsi, hakikat pembelajaran Bahasa Indonesia, tinjauan tentang motivasi, tinjauan keaktifan belajar, hasil belajar, penelitian terdahulu, hipotesis tindakan dan kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian: Jenis penelitian, lokasi penelitian dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian, indikator keberhasilan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: deskripsi hasil penelitian yang meliputi: paparan data (tiap siklus) dan temuan penelitian, pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup terdiri dari: Simpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, Surat pernyataan keaslian tulisan, daftar riwayat hidup dan data-data lainnya.

Demikian garis besar pembahasan skripsi ini, dan selengkapnya dibahas dalam uraian selanjutnya.